

dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMP Nurul Jadid.



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara geografis terletak di desa Karanganyar kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur, di atas tanah seluas ± 6.998 m² dengan luas bangunan 4.809 m². Desa ini terletak jauh dari kota/kabupaten Probolinggo dan merupakan daerah pedesaan. Bangunan sekolah terletak di suatu tempat yang berjauhan dengan jalan raya, sehingga suasananya tenang dan benar-benar cocok untuk belajar.

b. Sejarah Singkat SMP Nurul Jadid

SMP Nurul Jadid merupakan salah satu pendidikan yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pondok Pesantren ini didirikan oleh almarhum

KH. Zaini Mun'im pada tanggal 1 Januari 1950. KH. Zaini Mun'im merupakan tokoh ulama pejuang di Madura, pada agresi II Madura juga menjadi sasaran penyerangan kolonial Belanda, para tokoh-tokoh jendral perjuangan dicari dan ditangkap, tidak lepas pula KH. Zaini Mun'im yang pada waktu itu menjadi pimpinan barisan Sabilillah di Pamekasan juga menjadi incaran, bahkan rumah dan pondok beliau di desa Galis Pamekasan Madura di bakar habis oleh Belanda.

Dalam mendesain Pondok Pesantren, KH. Zaini Mun'im selalu melihat gelagak/gerak-gerik perkembangan zaman dan berwawasan jauh ke depan ini diperlukan karena beliau sangat berharap agar alumni Pondok Pesantren Nurul Jadid dapat mengabdikan dan diterima masyarakat di semua sektor dan berjalan seiring dengan kebutuhan zaman. Cita-cita luhur tersebut tersirat dalam tujuan didirikannya Pondok Pesantren Nurul Jadid, yaitu “untuk membentuk mukmin, muslim yang bertaqwa, berakhlakul karimah, kreatif, semangat, aktif, cakap, berilmu cukup, berguna bagi agama, bangsa dan negara”.

Berdirinya SMP Nurul Jadid juga tidak terlepas dari kerangka berfikir beliau yang jauh kedepan. Ini bermula dari rasa prihatin KH. Zaini Mun'im yang tinggi terhadap generasi umat Islam. Dari hasil beberapa pertimbangan mendasar dalam

menyiapkan kader santri multifungsi, maka pada tahun 1970 berdirilah SMP Nurul Jadid.

Pada tahun 2016 Depdiknas kembali mengadakan akreditasi pada SMP Nurul Jadid, dan pada saat ini pula SMP Nurul Jadid mendapatkan hasil untuk mempertahankan dengan predikat TERAKREDITASI – A. Pada saat ini dengan bertambahnya fasilitas yang memadai, pembenahan diberbagai bidang sarana prasarana serta prestasi siswa di beberapa event lomba.

Kini apa yang menjadi cita-cita almarhum KH. Zaini Mun'im pada awal berdirinya SMP Nurul Jadid dirasakan akhir-akhir ini bahwa kehadiran lembaga umum dipesantren benar-benar dibutuhkan, sehingga banyak alumni Pondok Pesantren Nurul Jadid banyak dibutuhkan masyarakat di berbagai sektor pengabdian dan mampu mengimbangi lulusan luar pesantren.

c. Visi dan Misi SMP Nurul Jadid

1) Visi

“Berkepribadian Mandiri, Berbasis Keluhuran Akhlak, Kedalaman Ilmu Dan Berwawasan Kebangsaan”.

2) Misi

- a) Meningkatkan keyakinan terhadap Islam (Ahlu sunnah wal jama'ah)
- b) Membentuk kepribadian yang berakhlak luhur

- c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- d) Meningkatkan kesadaran sebagai makhluk sosial dan berwawasan kebangsaan.

d. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Nurul Jadid
 NPSN : 20546807
 Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
 Alamat Sekolah : PP. Nurul Jadid PO BOX I
 Paiton Probolinggo Telp. (0335)
 771373
 Koordinat : Longitude : 133.4947
 Latitude : -7.7116
 Nama Yayasan : Yayasan Nurul Jadid
 Nama Kepala Sekolah : Mohammad Jufri, M.Pd
 Telepon/HP : 082332827360
 Status Sekolah : Swasta
 Nilai Akreditasi Sekolah : A

e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
 SMP NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO TAHUN
 PELAJARAN 2023/2024**

1) Kepala Sekolah

No	Status	Nama	Usia	Masa Kerja

				Pendidikan Akhir	
1	Kepala Sekolah	Mohammad Jufri, M.Pd	44	S2	21

2)2

2) Guru

Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin, dan jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan satuan		Jumlah
		Guru		
		GTY/PNS		
		L	P	
1	S2	6	1	7
2	S1	23	25	48
3	D3			
4	D2			
5	D1			
Jumlah		29	26	55

f. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, hingga jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur.

Adapun struktur SMP Nurul Jadid secara umum dapat dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh peneliti ialah sebagai berikut:

**SUSUNAN PEJABAT STRUKTURAL SMP NURUL
JADID PAITON PROBLINGGO Periode 2023/2024**

PIMPINAN

- | | |
|-------------------------|---|
| 1 Kepala Sekolah | : Mohammad Jufri, M.Pd |
| 2 Waka Kurikulum | : Surinta Harko Miyangga,
S.Si, S.Pd |
| 3 Waka Kesiswaan | : Ahmad Ismail, S.Pd |
| 4 Waka Sarana Prasarana | : Didiyanto, M.Pd |
| 5 Waka Humas | : Nor Taufik Hidayatullah,
S.Si |

UNIT PENDUKUNG

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1 Kepala Tata Usaha | : Abdul Ghafur, M.Pd |
| a. Staff Kurikulum | : Humaidi, M.Pd |
| b. Staff Kesiswaan (Adm. Siswa) | : Tito Rozy Zaki, S.Pd.I |
| Staff Kesiswaan (Kedisiplinan) | : Junaidi, S.Kom |

- 
- The logo of Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo is a circular emblem. It features a central white stylized flower or flame-like symbol on a blue background. The text 'UNIVERSITAS NURUL JADID' is written in a semi-circle at the top, and 'PAITON PROBOLINGGO' is written at the bottom. A star is visible on the left side of the circle.
- c. Staff Umum (Surat Menyurat) : Syaiful Anam
 - d. Staff Sarana & Madin : M. Ali Fikri Haikal
 - e. Staff Presensi Guru Putra : Miftahur Rahman, S.Kom
 - Staff Presensi Guru Putri : Sunaryati, S.Pd.I
 - f. Operator dan Ketenagaan : Umarul Faruq, S.Kom
 - g. Staff Perpustakaan : Maria Ulfa S.Pd.I
 - 2 Bedahara : M. Taufiq Hidayat, S.Kom
 - 3 Koord. LIPS : Abdur Rasyid, S.Kom
 - 4 Koord. Olympiade : Alimuddin S.Pd
 - 5 Koord. Kedisiplinan Putra : Moh. Aliwafa, S.Pd
 - 6 Koord. Kedisiplinan Putri : Sulistiawati, S.H.I
 - 7 Pembina Osis Putra : Mukhlis, S.Pd
 - Pembina Osis Putri : Endang Lestari S.Pd
 - 8 Koord. Keagamaan Putra : Abdul Hamid, S.Pd.I
 - Koord. Keagamaan Putri : Rawasiyah, S.Pd.I
 - 9 Koord. Bimbingan Konseling : H. Zainul, M.Pd
 - 10 Kepala Perpustakaan : Butro, S.Pd
 - 11 Kepala Laboratorium Komputer : Burhanuddin, S.Kom

2. Hasil Implementasi Program Furudhul Ainiyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo

SMP Nurul Jadid merupakan lembaga formal yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai spiritual dan pemahaman terhadap ilmu Pendidikan Agama Islam. Siswa dibimbing oleh guru dan wali kelas melalui implementasi program Furudhul Ainiyah ini agar mampu meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik dan benar, sehingga dapat dijadikan bekal di kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Dalam hal ini harapannya setelah menyelesaikan pendidikan di SMP Nurul Jadid siswa mampu menguasai dan mempraktikkan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar. Karena Pendidikan Agama Islam merupakan suatu ilmu yang sangat penting bagi kehidupan guna untuk menjadikan pondasi bagi siswa dari hal-hal yang membuat siswa semakin jauh dari agamanya. Oleh karena itu Furudhul Ainiyah merupakan program yang sangat mendukung dan membantu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Nurul Jadid. Dalam hal ini program Furudhul Ainiyah disusun dengan matang, tidak hanya asal-asalan membuat program tanpa adanya suatu rencana/rancangan yang baik. Karena sesuatu yang ingin di dapat sesuai harapan membutuhkan usaha yang maksimal sehingga hasilnya bisa diperoleh sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Dalam hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada bapak Mohammad Jufri, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berikut kutipannya:

“Penerapan program furudhul ainiyah merupakan yang sangat penting dalam proses meningkatkan prestasi PAI. Sistem penerapan furudhul ainiyah, diantaranya: (1) secara struktural maksudnya ialah melalui kebijakan pondok, (2) secara sistematis maksudnya ialah program furudhul ainiyah ditata secara sistematis dan terorganisir oleh semua pihak-pihak yang terkait seperti biro pendidikan dan biro kepesantrenan, (3) masif maksudnya ialah pemberian tugas kepada setiap guru atau asatidz untuk membantu membimbing, melatih, menerima setoran hafalan, dan lain-lain”.¹⁵

Pendapat ini juga didukung oleh bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku guru PAI di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berikut uraiannya:

“pelaksanaan program furudhul ainiyah melalui hafalan, setoran dan praktik. Kenapa juga ditekankan pada praktik? Karena dengan adanya praktik langsung, guru akan langsung tahu titik letak kesalahan siswa dalam mempraktikkan materi yang telah dipelajari misalnya praktik sholat, dan terkadang juga siswa paham dalam segi materi tapi kurang tepat dalam mempraktikannya. Oleh karena itu program furudhul ainiyah ini lebih menekankan pada hafalan, setoran dan praktik. Materi yang dipelajari melalui hafalan dan praktik tersebut berupa materi yang ada di mata pelajaran PAI dan sebagian menambah materi diluar mata pelajaran PAI yang di rasa perlu dan dibutuhkan siswa kelak misalnya praktik sholat jenazah. Pelaksanaan furudhul ainiyah ini dilaksanakan pada hari rabu & kamis dan disetorkan kepada guru masing-masing. Hal ini dijadikan sebagai syarat untuk bisa mengikuti ujian furudhul ainiyah”.¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Mohammad Jufri, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 14 Juni 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid, S.Pd.I, Koordinator Keagamaan SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 21 Juni 2023

Program furudhul ainiyah merupakan program pesantren yang harus dituntaskan oleh setiap sekolah, oleh karena itu program furudhul ainiyah ini tidak hanya sekedar dijadikan formalitas saja dalam pelaksanaannya, namun juga dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah yang terdapat di SMP Nurul Jadid, khususnya dalam permasalahan mempraktikkan ilmu PAI misalnya mempraktikkan tata cara berwudhu dengan baik dan benar. Oleh karena itu program furudhul ainiyah ini benar-benar dimanfaatkan secara baik.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada ananda Fachry Ramadhan Almaghrobi siswa kelas FA 5 di SMP Nurul Jadid, berikut uraiannya:

“kalau setoran belum tuntas sesuai target ustadz, maka kami siswa-siswa SMP Nurul Jadid tidak dapat mengikuti ujian, sehingga banyak anak-anak yang takut dan mereka menyelesaikan hafalan sesuai dengan yang ditentukan oleh sekolah, ya walaupun masih ada saja beberapa anak yang belum tuntas sehingga diwaktu ujian ia harus menyelesaikan furudhul ainiyah nya terlebih dahulu, baru setelah itu bisa mengikuti ujian susulan”.¹⁷

Melihat dari beberapa uraian di atas bahwa program furudhul ainiyah ini dilaksanakan melewati beberapa penerapan yang ada memulai beberapa sistem diantaranya secara struktural, sistematis, dan masif. Selain itu penerapan yang dilakukan pada program

¹⁷ Hasil wawancara dengan ananda Hasan Rosyidi siswa kelas FA 5 SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 05 Juli 2023

furudhul ainiyah ini menggunakan beberapa metode yaitu melalui hafalan, setoran dan praktik.

3. Faktor pendukung dan penghambat program furudhul ainiyah

Dalam suatu program/rencana tentunya tidak selamanya akan berjalan mulus dan juga tidak selamanya terdapat hambatan yang menghalangi berjalannya suatu program. Tentunya akan seimbang antara penghambat dan pendukung dalam suatu program. Sehingga dengan adanya penghambat atau pendukung bisa dijadikan evaluasi terhadap berhasil atau tidaknya suatu program, yang mendukung dalam program furudhul ainiyah ini terus dikembangkan dan yang menjadi penghambat dicarikan alternatif pencerahannya, berikut paparan dari faktor penghambat dan pendukung.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang sangat penting guna untuk membantu mensukseskan, merealisasikan, dan mewujudkan apa yang telah menjadi program yang terdapat di lembaga-lembaga terutama lembaga SMP Nurul Jadid yang diteliti oleh peneliti. Program furudhul ainiyah yang terdapat di SMP Nurul Jadid bisa dikategorikan baik dan lancar pada proses kegiatan furudhul ainiyah berlangsung. Hal ini bisa ditunjukkan

dengan sarana atau faktor pendukung lainnya, berikut uraiannya:

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung terhadap berlangsungnya program furudhul ainiyah, mengapa demikian? Karena apabila tidak ada dukungan dari keluarga seperti halnya do'a dari orangtua, motivasi, pendampingan orang tua melalui enanyakan hasil belajar anaknya, serta memantau terhadap keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan/program yang ada di sekolah. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa kurang diperhatikan, sehingga yang terjadi anak kurang semangat, tidak sepenuhnya aktif dan berpartisipasi dalam program sekolah terutama furudhul ainiyah tersendiri. Nah maka dari itu siswa akan lebih semangat bila ada dukungan dari keluarga dan merasa program furudhul ainiyah yang harus dipahami dan dikuasai materinya.

Hal ini sejalan dengan pendapat bapak

Mohammad Jufri, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Nurul

Jadid, berikut uraiannya:

“Kalau orang tua turut berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan yang ada di sekolah khususnya program furudhul ainiyah ini, maka ghirah anak-anak itu memiliki nilai tersendiri, daripada anak yang hanya dipasrahkan penuh kepada sekolah tanpa adanya dukungan orang tua dan orang tua yang acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar

anaknya, biasanya hal yang terjadi pada anak merasa kurang diperhatikan sehingga yang terjadi ada anak yang malas, belajar apa adanya yang penting ikut gitu prinsipnya”.¹⁸

b) Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar guru bukan hanya sekedar mentrasfer pengetahuan didalam kelas tapi juga perlu adanya pendampingan yang terus menerus dimanapun. Dalam artian tugas guru dalam pendampingan tidak hanya selesai didalam kelas saja melainkan diluar sekolah pun juga termasuk tanggung jawab guru, khususnya program furudhul ainiyah ini harus ada pendampingan yang lebih terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai, memahami, dan mempraktikkan furudhul ainiyah. Dengan pendampingan yang intens maka hasilnya juga akan maksimal. Hal ini juga sangat mendukung terhadap berjalannya program furudhul ainiyah.

Uraian di atas senada dengan pendapat bapak Ahmad Faisol, S.Kom.I selaku guru PAI di SMP Nurul Jadid, berikut uraiannya:

“Selain dukungan dari orang tua/keluarga, siswa juga harus mendapat dukungan dari guru, karena di sekolah guru juga memiliki peran sebagai orang tua untuk selalu mendampingi siswanya baik didalam sekolah maupun diluar sekolah untuk mencapai suatu keberhasilan prestasi belajar. Jadi seluruh dewan guru memiliki peran sebagai orang tua yang selalu

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Mohammad Jufri, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 14 Juni 2023

mendampingi untuk mencapai keberhasilan prestasi belajar”.¹⁹

c) Sarana dan prasarana

Dalam hal ini SMP Nurul Jadid memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung terhadap program furudhul ainiyah, diantaranya terdapat buku panduan/pedoman furudhul ainiyah yang di desain sendiri oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku koordinator keagamaan di SMP Nurul Jadid, berikut uraiannya:

“Untuk sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor pendukung program furudhul ainiyah disini sudah lengkap dan sudah disediakan secara khusus yaitu berupa buku panduan/pedoman penuntasan standard kelulusan furudhul ainiyah”.²⁰

b. Faktor penghambat

Dari hasil wawancara dengan para dewan guru dan siswa di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo bahwa pelaksanaan program furudhul ainiyah tidak luput dari beberapa faktor penghambat diantaranya:

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Wafi, S.HI, guru PAI SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 28 Juni 2023

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid, S.Pd.I, Koordinator Keagamaan SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 21 Juni 2023

a) Faktor keluarga

Faktor keluarga ini bisa dibilang faktor utama dalam mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar karena keluarga yang memiliki peran sangat penting untuk membantu keberhasilan siswa dalam belajar. Selai memiliki peran sebagai orang tua yang mengayomi disini keluarga juga termasuk memiliki peran mendidik supaya kelak bisa menjadi siswa yang sukses dan berguna sesuai yang diinginkan orang tua termasuk keberhasilan dalam menuntaskan program furudhul ainiah ini keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung adanya program ini. Memberikan motivasi dan dukungan terhadap siswa, supaya memiliki semangat yang lebih dalam mengikuti proses meningkatkan prestasi belajar menggunakan program furudhul ainiah.

Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada Bapak Mohammad Jufri, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Nurul Jadid, berikut uraiannya:

“Salah satu faktor penghambat dalam program ini ialah keluarga tersendiri, apabila keluarga sudah berpartisipasi aktif dalam program ini, maka peserta didik juga akan tidak semangat sehingga kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi furudhul ainiah ini. Misalnya menganggap program ini menjadi beban terhadap anaknya, padahal hal ini

merupakan suatu bekal yang penting buat anaknya kelak di masyarakat”.²¹

b) Faktor guru

Profesionalisme guru dalam membimbing dan mendidik siswa itu sangat penting dalam rangka mensukseskan keberhasilan siswa dalam belajar. Sama halnya dengan adanya pembelajaran furudhul ainiyah ini melalui hafalan dan setoran sekaligus praktik. Guru harus mengetahui dan menguasai serta memahami materi yang mencakup dalam ilmu pendidikan agama Islam. Bila materi yang akan disampaikan pada siswa kurang sempurna, maka hasilnya siswa bukan menambah pengetahuan akan tetapi malah akan membuat siswa terjerumus pada kesalahpahaman materi yang telah diberikan oleh guru yang kurang menguasai materi.

Uraian diatas serupa dengan hasil wawancara kepada bapak Ahmad Faisol, S.Kom.I selaku guru PAI di SMP Nurul Jadid, bahwa :

”yang menjadi penghambat program furudhul ainiyah disini ialah terdapat beberapa guru yang tidak seluruhnya paham betul terhadap ilmu pendidikan agama Islam khususnya guru yang bukan lulusan dari pondok pesantren, sehingga hal ini kurang mendukung terhadap berjalannya program furudhul ainiyah. Sehingga yang terjadi bukannya siswa kalau salah dalam praktik ibadah itu dibenarkan, tetapi akibat guru yang tidak begitu paham jadinya apa yang telah dipraktikkan dan

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Mohammad Jufri, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Nurul Jadid Paiton Pada Tanggal 14 Juni 2023

yang disetorkan murid kepada guru pembimbing di-iyakan saja, padahal belum tentu benar secara keseluruhan”.²²

Memang kualitas kemampuan guru dalam menguasai materi itu secara tidak langsung menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Karena guru juga berperan dalam mensukseskan siswa ke jenjang selanjutnya. Jika guru tidak bisa menguasai materi yang akan disampaikan yang ada bukan menjadi alternatif pemecahan masalah yang ada malah menambah kesalahan. Oleh karena itu guru harus bisa menguasai materi yang akan diajarkan. Agar kelak selamat dari hal-hal yang dapat menjerumuskan pada ketidakbenaran.

c) Fasilitas waktu

Segala program yang bagus juga membutuhkan waktu yang cukup untuk menerapkan suatu program yang telah direncanakan. Waktu ini harus disediakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga harus disediakan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Jika waktu yang diberikan tidak memadai maka hal ini akan menjadi pengambat tersendiri bagi suatu program. Kegiatan yang telah direncanakan akan tetapi waktunya kurang memadai maka hasil yang didapat

²² Hasil wawancara dengan bapak Abdul Wafi, S.HI, guru PAI SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 28 Juni 2023

kurang maksimal dan akibat yang terjadi hanyalah dijadikan formalitas saja, dan hasilnya tidak memuaskan.

Paparan diatas sesuai dengan pendapat bapak Abdul Hamid, S.Pd.I selaku koordinator keagamaan di SMP Nurul Jadid, berikut uraiannya:

“Program furudhul ainiyah ini bagus akan tetapi waktu yang diberikan kurang dan hasil yang di dapat juga kurang, sama halnya juga program furudhul ainiyah ini, waktu yang dikhususkan pada hari rabu & kamis itu masih kurang, hasilnya banyak siswa yang masih kurang memahami tentang materi pendidikan agama Islam. Hal seperti ini dianggap sebagai waktu yang tidak aktif. Sehingga programnya pun berjalan tidak afektif”.²³

Sebagaimana yang telah terbukti diatas bahwa waktu yang memadai harus disediakan bagi program yang benar-benar butuh waktu yang cukup untuk menerapkan program yang telah direcanakan, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan harapan.

B. Pembahasan

Berdasarkan teori pendukung yang ada di bab 2 dapat dilihat bahwa pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang melalui beberapa ajaran Islam, diantaranya berupa bimbingan dan pendampingan terhadap siswa agar nantinya setelah lulus dari pendidikan siswa dapat memahami dan mengamalkan segala ajaran-ajaran agama Islam yang sudah dipelajari dan diyakininya secara

²³ Hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid, S.Pd.I, Koordinator Keagamaan SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo Pada Tanggal 21 Juni 2023

keseluruhan, dan menjadikan agama Islam suatu pandangan hidup untuk bekal selamat dan sejahtera dalam hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam hal ini bimbingan dan pendampingan tersebut melalui program furudhul ainiyah yang mana program tersebut membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Hal itu dapat dilihat pada laporan hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Nurul Jadid. Peneliti menemukan beberapa kegiatan yang ada dalam program furudhul ainiyah tersebut yaitu dengan setoran dan praktik kepada guru masing-masing pada setiap hari rabu & kamis. Perlu diketahui bahwa sebelum melakukan setoran maka siswa menghafal materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Beberapa bentuk peningkatan prestasi belajar PAI tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Eka Nur Aini tercantum di bab 2 yaitu dengan cara melakukan bimbingan dan pendampingan. Hal itu juga dibenarkan oleh koordinator keagamaan dan para guru PAI di SMP Nurul Jadid bahwa siswa melakukan pendampingan melalui program furudhul ainiyah sebagai implementasi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.

Berdasarkan hasil tabel wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat diartikan bahwa implementasi program furudhul ainiyah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Nurul Jadid sesuai dengan program yang telah disepakati oleh semua elemen yang berada

di SMP Nurul Jadid. Kemudian dari segi faktor penghambat dan pendukung implementasi program furudhul ainiyah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang bisa memberikan dukungan dan dorongan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI melalui program furudhul ainiyah, melalui program ini dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa dengan adanya pendukung dari diri siswa sendiri, keluarga, guru, bahkan sarana prasarana di sekolah. Sedangkan tidak jarang kita menemukan penghambat dalam melakukan kegiatan tersebut diantaranya penghambat dari siswa sendiri, keluarga, guru, bahkan fasilitas waktu juga menjadi salah satu faktor penghambat.

Dari hasil yang ditemukan peneliti, maka dipastikan bahwa implementasi program furudhul ainiyah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Nurul Jadid berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang di paparkan di atas, program furudhul ainiyah ini berjalan sesuai waktu yang telah di jadwalkan yaitu hari Rabu & Kamis, pada dasarnya program furudhul ainiyah ini dilakukan secara intensif dan terus menerus oleh para guru PAI. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, agar kelak dapat menjadi bekal untuk keselamatan dunia dan akhirat, serta dapat menjauhkan siswa agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang menjauhkan siswa pada agamanya. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa implementasi program furudhul ainiyah dalam

meningkatkan prestasi PAI melalui beberapa metode, diantaranya: diskusi, setoran, dan praktik. Hal ini adalah penerapan yang dilakukan guru dalam mengetahui peningkatan prestasi belajar PAI siswa.

Setiap hasil baik yang didapatkan tidak lepas dari usaha yang telah dilakukan oleh semua warga SMP Nurul Jadid dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Namun jalan tidak semuanya halus, namun dengan usaha dan sikap pantang menyerah dari seluruh dewan guru semua hambatan itu dapat dilalui secara perlahan mulai berkurang. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah saat diwawancarai peneliti menyatakan bahwa perlahan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar PAI-nya melalui program furudhul ainiyah yang diterapkan di SMP Nurul Jadid.

Mengingat bahwasanya program ini dijadikan persyaratan mengikuti ujian maka secara otomatis siswa akan lebih tertib mengikuti program ini sehingga hasil yang didapat sesuai dengan harapan semua pihak, siswa mampu memahami, menerapkan serta mempraktikkan ilmu pendidikan agama Islam dengan baik dan benar.

Hasil penelitian di atas merupakan proses penelitian yang dilakukan di lapangan, yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu Juni-Juli 2023 dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian dari pengurusan surat izin penelitian pada Universitas Nurul Jadid dan SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam

proses pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan saling melengkapi gambaran hasil penelitian mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian yaitu implementasi program furudhul ainiyah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SMP Nurul Jadid.

